

PENDAMPINGAN MATERI SIMPLE PAST TENSE MELALUI METODE GRAMMAR TRANSLATION METHOD PADA SISWA KELAS 8 DI MTS HIDAYATUL INSAN

Josilia Puspito Rahayu*, Zaitun Qamariah, Abdul Syahid

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: josiliarahayu@gmail.com

Received: 25/05/2024

Revised: 13/06/2024

Accepted: 19/06/2024

Abstract. Learning English is often challenging for junior high school students due to the limited usage of English in daily life, which can hinder their understanding of the subject matter. Learning activities are tasks undertaken by students in the learning process. Factors that can enhance learning activities include motivation provided by teachers to engage students actively in learning and the selection of appropriate and enjoyable teaching methods, one of which is the Grammar Translation Method (GTM). The challenge lies in creating effective and enjoyable learning environments, especially in teaching the simple past tense to eighth-grade students. The community service activity involving eighth-grade students was conducted on April 25, 2024, at Hidayatul Insan School. The activity aimed to strengthen simple past tense proficiency through the Grammar Target Method (GTM), covering three stages: preparation, implementation, and reporting. Implementing simple past tense using the Grammar Translation Method (GTM) for eighth-grade students at MTs Hidayatul Insan has proceeded smoothly and successfully. This is reflected in the high level of student enthusiasm during the learning process. With the implementation of this learning activity, it is hoped that the English language skills, particularly in the simple past tense topic, of eighth-grade students at MTs Hidayatul Insan will significantly improve in writing, reading, listening, and communication.

Keywords: grammar-translation method, simple past tense

Abstrak. Pembelajaran bahasa Inggris seringkali menantang bagi siswa SMP karena keterbatasan penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat menghambat pemahaman materi Pelajaran. aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan aktivitas belajar termasuk motivasi yang diberikan oleh guru untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran, serta pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan, salah satunya adalah Metode Grammar Translation Method (GTM). Tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, terutama dalam mengajarkan materi *simple past tense* pada kelas VIII. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 di sekolah Hidayatul Insan, dengan melibatkan siswa dan siswi kelas VIII MTs Hidayatul Insan. Sasaran kegiatan adalah memperkuat kemampuan simple past tense melalui Grammar Target Method (GTM). Meliputi 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan laporan. Pelaksanaan pengajaran *simple past tense* menggunakan Metode Grammar Translation (GTM) pada siswa kelas delapan di MTs Hidayatul Insan telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini tercermin dari tingginya antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Dengan diadakannya kegiatan pembelajaran ini, diharapkan kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam materi *simple past tense*, dari siswa kelas delapan di MTs Hidayatul Insan dapat meningkat secara signifikan, baik dalam menulis, membaca, mendengarkan, maupun berkomunikasi.

Kata Kunci: grammar-translation method, simple past tense

How to Cite: Rahayu, J. P., Qamariah, Z. & Syahid, A. (2024). PENDAMPINGAN MATERI SIMPLE PAST TENSE MELALUI METODE GRAMMAR TRANSLATION METHOD PADA SISWA KELAS 8 DI MTS HIDAYATUL INSAN. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2) 61-68. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i2.4172>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris seringkali menantang bagi siswa SMP karena keterbatasan penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat menghambat pemahaman materi pelajaran. Ini sering kali menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar, terutama pada materi yang melibatkan pemahaman struktur gramatikal tata Bahasa (Wardhani, Kurniawan & Agustin, 2023). Meskipun tujuan utama pembelajaran bahasa adalah menguasai tata bahasa untuk menjadi penutur dan penulis yang kompeten (DeCapua, 2008), metode pengajaran harus



dipilih secara hati-hati karena materi tata bahasa sering kali memerlukan pemahaman rumus dan pengulangan yang intens (Gasong, 2018).

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan aktivitas belajar termasuk motivasi yang diberikan oleh guru untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran, serta pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan (Arianti, 2019), salah satunya adalah Metode Grammar Translation Method (GTM) (Inayah & Sya, 2024) (Yuwono & Triono, 2024). Tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, terutama dalam mengajarkan materi simple past tense pada kelas VIII (Sinaga, et al., 2023). Grammar Translation Method (GMT) adalah pendekatan tradisional yang menekankan pada tata bahasa dan menggunakan bahasa ibu sebagai medium pengantar (Inayah & Sya, 2024). Penggunaan bahasa ibu memudahkan pemahaman aturan tata bahasa bagi pembelajar bahasa asing, terutama bagi mereka yang berada pada tingkat pemula hingga menengah. Metode ini melibatkan pemberian contoh soal dan penerjemahan kalimat, frasa, dan kosa kata dalam dua bahasa sebagai langkah awal pembelajaran tata bahasa (Mulyanti & Febriani, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memilih GMT karena dianggap mampu membantu siswa sekolah menengah dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris, khususnya dalam aspek tata bahasa dan penerjemahan, tanpa membebani mereka dengan materi yang disampaikan dalam bahasa Inggris (Zahra, 2024).

Dykes (2007: 5) mengungkapkan bahwa grammar atau tata bahasa adalah ilmu yang mempelajari bahasa. Dengan kata lain, bahwa dalam proses komunikasi, siswa dapat belajar bahasa dengan memahami kosa kata, struktur kalimat, ungkapan, dan maknanya. Dengan demikian, siswa akan mampu menghasilkan bahasa tulisan dan lisan yang tepat dan berkualitas (Kustanti & Prihmayadi, 2017) (Sari & Lestari, 2019). Salah satu tata bahasa yang terdapat dalam bahasa Inggris adalah simple past tense. Simple past tense merupakan bentuk waktu kata kerja yang digunakan untuk membicarakan hal-hal yang sudah terjadi di masa lalu. Berbeda dengan bentuk waktu past continuous, yang digunakan untuk membicarakan peristiwa di masa lalu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu, bentuk waktu simple past tense mengindikasikan bahwa tindakan itu terjadi pada waktu tertentu dan kemudian selesai (Arsy, 2021). Pengajaran membaca dengan menggunakan Grammar-Translation Method (GTM) lebih efektif terhadap pemahaman membaca dan motivasi membaca siswa dibandingkan dengan pengajaran membaca tanpa menggunakan GTM. Oleh karena itu, GTM merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pengajaran membaca pemahaman di tingkat sekolah menengah dalam penelitian ini direkomendasikan untuk siswa, guru, dan peneliti (Kurniawan, dkk., 2021) (Yolanda & Cahyadi, 2024).

Pemilihan metode pembelajaran ini didasari oleh pemahaman bahwa GTM merupakan pendekatan yang tepat untuk mempelajari struktur gramatikal dan aturan bahasa, seperti yang terdapat dalam simple past tense. Langkah-langkah pembelajaran GTM, yang melibatkan penerjemahan, pemahaman aturan gramatikal, dan latihan menyusun kalimat, diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Dalilah & Ashila, 2024) (Saniah & Khoirunnisa, 2024). Namun, pembelajaran bukanlah sekadar mengenalkan metode tertentu. Aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara aktif, motivasi yang diberikan oleh guru, serta penggunaan sumber belajar yang menarik juga merupakan faktor krusial dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Ota, 2022).

Artikel ini akan menjelaskan secara lebih rinci mengenai pentingnya metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada materi simple past tense, serta langkah-langkah konkrit yang diterapkan dalam menggunakan GTM sebagai pendekatan pembelajaran. Harapannya, pendekatan ini dapat membantu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 di sekolah Hidayatul Insan, dengan melibatkan siswa dan siswi kelas VIII MTs Hidayatul Insan. Sasaran kegiatan adalah

memperkuat kemampuan simple past tense melalui Grammar Target Method (GTM). Meliputi 3 tahapan. Pertama, tahapan persiapan dimulai dengan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan siswa. Hasil survei menegaskan bahwa siswa di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya mengalami kesulitan terutama dalam hal grammar. Setelah itu, terjadi koordinasi secara konseptual dan operasional antara tim pengabdian dan guru bahasa Inggris, termasuk penjabaran job description dari masing-masing anggota tim. Tahapan persiapan ditutup dengan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

Langkah kedua adalah tahapan pelaksanaan ini melibatkan partisipasi 20 siswa. Tahapan pelaksanaan tersebut terbagi menjadi 4 langkah yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Kantun, et. al., 2021). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap 1 menggunakan Metode Ceramah. di mana penjelasan tentang simple past tense diberikan kepada para siswa.
- b. Tahap 2 menggunakan Metode Tutorial, para siswa akan diajari cara membuat kalimat simple past tense yang tepat. Tutorial tersebut akan dilanjutkan dengan bimbingan praktis dalam membuat kalimat-kalimat simple past tense.
- c. Tahap 3 menggunakan Metode Diskusi di mana siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan terkait past tense.
- d. Tahap 4 yaitu Monitoring, para tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap siswa yang sedang membuat kalimat past tense untuk memastikan kemajuan dan pemahaman mereka.

Langkah yang terakhir adalah pelaporan. Penyusunan artikel merupakan cara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program, dengan tujuan untuk dipublikasikan secara ilmiah di jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian atau kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024, berlokasi di sekolah Hidayatul Insan. Sasaran kegiatan dilakukan bersama siswa dan siswi kelas VIII MTs Hidayatul Insan. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memperkuat kemampuan simple past tense melalui Grammar Target Method (GTM). Awal kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan penetapan tempat: berdasarkan kesepakatan bersama, tim memilih MTs Hidayatul Insan sebagai lokasi atau tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya tim melakukan diskusi untuk menentukan materi yang sesuai dengan kurikulum dan silabus. Kemudian, tim menghubungi guru Bahasa Inggris kelas VIII di MTs Hidayatul Insan untuk diajarkan. Lebih lanjut tim menyiapkan materi berupa pengertian, pola, dan contoh dari simple past tense. Tim juga menyiapkan table irregular verbs untuk para siswa. Terakhir, untuk menguatkan pemahaman siswa, tim membuat worksheet berupa translation dan fill the blank terkait simple past tense.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada tahap kegiatan awal, yaitu pembukaan tim memperkenalkan diri di depan kelas satu per satu.



Gambar 1. Perkenalan tim di depan kelas

Dilanjutkan dengan warm-up sebagai penyemangat sebelum materi dimulai, yaitu berupa pertanyaan terkait dengan hal-hal favorit mereka. Setelah itu, meminta beberapa siswa untuk maju ke depan menyampaikan jawaban mereka.



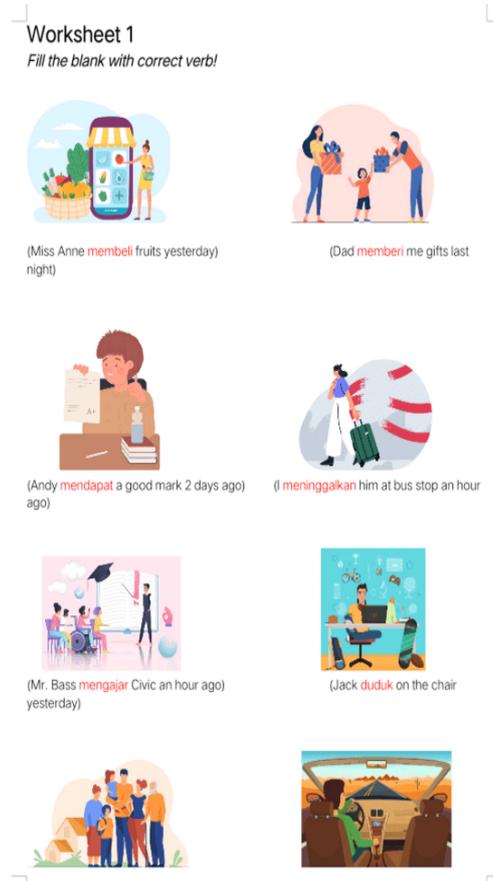
Gambar 2. Kegiatan warm-up

Tahapan selanjutnya yaitu memasuki kegiatan inti, yaitu menjelaskan materi simple past tense, dimulai dengan menjelaskan pengertian simple past tense dan fungsinya. Lalu, memberikan contoh time expressions dalam simple past tense dari Bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke Bahasa Indonesia, contohnya yesterday (kemarin), last night (tadi malam), last week (minggu lalu), an hour ago (sejam yang lalu), two hours ago (dua hari yang lalu), two days ago (dua hari yang lalu), dan lain-lain. Setelah itu, menerangkan pola dalam simple past tense, dari kalimat positif, kalimat negatif, dan kalimat tanya (Setiawan, 2020). Terakhir, memberikan dua contoh untuk setiap kalimat dari Bahasa Inggris diterjemahkan ke Bahasa Indonesia.



Gambar 3. Menyampaikan materi simple past tense dengan GTM

Selesai menjelaskan materi tentang *simple past tense*, tim menanyakan kepada para siswa apakah ada yang masih belum jelas atau dipahami. Ketika tidak ada pertanyaan yang diberikan, tim mulai memberikan lembar table *irregular verbs* dan juga *worksheet* kepada para siswa. Soal yang tertera pada *worksheet* menggunakan kata kerja yang ada pada table *irregular verbs* sehingga memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami soal (Ayuningtyas, 2021).



Gambar 4. Contoh worksheet



Gambar 5. Para siswa mengerjakan worksheet

Selagi mengerjakan worksheet yang diberikan, tim juga membantu dan mengecek jawaban para siswa.



Gambar 6. Tim membantu dan mengecek jawaban siswa

Tahapan terakhir, yaitu siswa membaca jawaban mereka kepada tim hal ini bertujuan untuk mengecek *pronunciation* mereka. Setelah semua soal sudah dikerjakan dan dijawab, kegiatan ditutup karena waktu telah berakhir. Kegiatan ini juga diakhiri dengan foto bersama dengan para siswa kelas VIII.



Gambar7. Foto Bersama Para Siswa

Hasil dari penerapan Metode Grammar Translation untuk memperkuat kemampuan Simple Past Tense pada siswa kelas 8 di MTS Hidayatul Insan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa para siswa telah memiliki pemahaman tentang konsep past tense dan cara pembuatan kalimat past tense yang tepat (Rahman, et al., 2021), yang dapat dilihat dari kinerja mereka dalam mengerjakan worksheet dengan nilai rata-rata antara 80-90. Meskipun demikian, mereka masih menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi irregular verb. Kendala ini mungkin disebabkan oleh waktu pengabdian yang singkat, hanya selama satu hari. Meskipun begitu, antusiasme siswa dalam menyelesaikan worksheet yang disediakan oleh tim pengabdian tetap tinggi (Misbahillah, et al., 2023) (Putri & Nursiniah, 2024).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan pengajaran simple past tense menggunakan Metode Grammar Translation (GTM) pada siswa kelas delapan di MTs Hidayatul Insan telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini tercermin dari tingginya antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Dengan diadakannya kegiatan pembelajaran ini, diharapkan kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam materi simple past tense, dari siswa kelas delapan di MTs Hidayatul Insan dapat meningkat secara signifikan, baik dalam menulis, membaca, mendengarkan, maupun berkomunikasi. Untuk rekomendasi penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan menyelidiki efektivitas berbagai metode pengajaran tata bahasa lainnya untuk membandingkan hasilnya dengan Grammar Translation Method.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. doi: <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arsy, Z. (2021). *The Fastest English Grammar*. Yogyakarta: Noktah.
- Ayuningtyas, P. (2021). Pelatihan "Fun with English" Untuk Siswa SMP Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 161-169. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.851>
- Dalilah, W. K., & Ashila, L. (2024). Penggunaan Dua Model Pembelajaran Bahasa Inggris The Direct Method dan The Grammar Translation Method. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5534-5547. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13230>
- DeCapua, A. (2008). *Grammar for teachers*. New York: College of New Rochelle.
- Dykes, Barbara. 2007. *Grammar for Everyone*. Victoria: ACER Press.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2024). MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PENDEKATAN MULTIMETODE: GRAMMAR TRANSLATION METHOD, DIRECT METHOD, AUDIO-LINGUAL METHOD, DAN SILENT WAY. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 140-154. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1388>
- Kantun, S., Tiara, T., Herlindawati, D., Sedyati, R. N., & Widayani, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Soal Ekonomi/Akuntansi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Pada Guru Sma Anggota Mgmp Kabupaten Jember Sebagai Persiapan Asesmen Nasional Pengganti Un 2021. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 801-805. DOI: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5666>
- Kurniawan, R., Miftah, M. Z., & Qamariah, Z. (2021). Grammar-translation method affects students' reading comprehension and motivation. *International Journal of Research on English Teaching and Applied Linguistics*, 1(1), 7-15. DOI : 10.30863/ijretal.v1i1.1194
- Kustanti, D., & Prihmayadi, Y. (2017). Problematika budaya berbicara bahasa Inggris. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(1), 161-174. DOI: <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v14i1.1798>
- Misbahillah, A. K. N., Amanda, L. O. , Yusuf, A. M., Aulia, A., Ibrahim, C. M., Setiawan, M. A., Munte, N., Shobah, N., Arnilam, S. P., Hagi, S., & Rabbany, V. . (2023). Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa SMP melalui Pendalaman Simple Present Tense. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2), 109-115. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v3i2.142>
- Mulyanti, E., & Regina Febriani. (2024). Memahami Perbedaan Esensial antara Grammar Translation Method dan Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5733-5744. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13214>
- Ota, M. K. (2022). Pembelajaran Basic English Vocabularies untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar, di Desa Libunio, Kecamatan So'a, Kabupaten Ngada. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-148. Retrieved from <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/view/1916>

- Putri, D. A. ., & Nursiniah, S. (2024). Implementasi Metode Grammar Translation dan AudioLingual dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5833–5844. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13227>
- Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Simple Present Tense Menggunakan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Grammar Translation Method Pada Mahasiswa Anggota Language Club Stai Rakha Amuntai. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 123-128). <https://urbangreen.co.id/proceeding/index.php/library/article/view/23>
- Saniah, S., & Khoirunnisa, P. (2024). Analisis Macam-Macam Metode Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5754–5766. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13224>
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2566>
- Setiawan, T. (2020). *English family (learning english in indonesian culture)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sinaga, R., Nainggolan, J. S., Pintu Batu, E. S., Aditia, R., Turnip, Y. D., Herman, H., Marbun, Y. M. R., Silalahi, T. F., & Rumapea, E. L. (2023). Sosialisasi Pentingnya Mengenal Tenses dengan Baik di SMP Negeri 1 Siantar. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90-99. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i2.3082>
- Vulandari, R T, dan Saly Kurnia O. (2017) Penerapan metode grammar translation untuk mengembangkan kemampuan tata bahasa Inggris siswa SMK Saraswati.
- Wardhani, D. S., Kurniawan, F., & Agustin, A. (2023). PELATIHAN DAN BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA SMA ISLAM BAITURROHMAH MALANG. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 112-121. DOI: <https://doi.org/10.572349/musyawah.v2i2.594>
- Yolanda, A., & Cahyadi, V. (2024). *Menguasai Bahasa Inggris Dengan Mudah: Strategi Sederhana Belajar Bahasa Inggris Dengan Cepat*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Yuwono, B., & Triono, A. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS KELAS VI SD MATERI SIMPLE FUTURE TENSE MELALUI METODE GRAMMAR TRANSLATION METHOD. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(1), 1504–1514. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i1.2973>
- Zahra, A. S. A. . (2024). The Grammar Translation Method dan The Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5775–5786. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13222>